

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN GO PUBLIC di BURSA EFEK INDONESIA

Fergyani Ocfrin¹, Usep Syaipudin², Rialdi Azhar³, Reni Oktavia⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung
Email: fergyamiocfrin9998@gmail.com¹, usepsyaipudin@gmail.com²,
rialdiazhar@gmail.com³, renioktavia@gmail.com⁴

Abstract: *This study will discuss the effect of financial performance on stock returns of mining companies that go public on the Indonesian stock exchange. This study uses secondary data. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and the year of the study was from 2013 to 2015. In this study, 3 independent variables with 2 control variables and one dependent variable were used. The data analysis used is Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, and Multiple Linear Regression. While the hypothesis testing used in this study using the Feasibility Test Model (F) and Hypothesis Testing (t). The results showed that Earning Per Share (EPS) and Price Book Value (PBV) had a positive effect on stock returns. While the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative effect on stock returns in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Financial Performance, Indonesia Stock Exchange, Signaling Theory, Stock Return*

Abstrak: Penelitian ini akan membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham* perusahaan pertambangan *go public* di *bursa efek indonesia*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan tahun penelitian nya adalah pada 2013 sampai tahun 2015. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dengan 2 variabel kontrol dan satu variabel dependen. Analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Berganda. Sedangkan Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Kelayakan Model (F) dan Uji Hipotesis (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Book Value (PBV)* pengaruh positif terhadap *return saham*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *return saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Return Saham, Signaling Theory*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar yang digunakan untuk alat keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan dalam bentuk obligasi dan saham. Menurut Martalena dan Malinda (2011), pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penawaran dan permintaan modal; pemerataan dan jangka panjang (Martalena & Malinda, 2011). Pada dasarnya, investor tertarik untuk berinvestasi pada ekuitas yang dapat menghasilkan

keuntungan terbesar dengan risiko paling kecil. Salah satu unsur dalam berinvestasi di pasar modal adalah harga saham.

Sektor pertambangan merupakan salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi kinerja perdagangan saham, termasuk saham-saham di pasar modal Indonesia. Fenomena yang muncul pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang diminati investor. Karena harga saham yang sangat likuid, kemungkinan besar akan meningkatkan keuntungan yang sangat tinggi, yang patut untuk dipelajari.

Fenomena yang terkait dengan harga saham pertambangan yaitu Penurunan kinerja saham yang terjadi sepanjang tahun 2020. Meski ada beberapa perusahaan pertambangan yang mengalami peningkatan harga saham. Akan tetapi, ada beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja saham (Anam, Nurfadillah, & Fauziah, 2021; Kusnandar & Bintari, 2020).

Return saham adalah tingkat pengembalian atas jumlah saham yang diharapkan yang diinvestasikan dalam saham melalui portofolio (Kasmir, 2014). Jika tidak menginginkan *return* atau keuntungan, investor tidak mungkin mau menginvestasikan modalnya pada perusahaan terkait dengan membeli saham. Untuk memperoleh pengembalian investasi yang diharapkan, setiap investor harus memperhatikan beberapa aspek penting dari perusahaan tempat investor berinvestasi, termasuk keuangan dan non-keuangan, yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan ketidakpastian, investor membutuhkan berbagai informasi, antara lain informasi kinerja perusahaan berupa laporan keuangan dan status ekonomi dan politik eksternal perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai jenis rasio keuangan yang berkaitan dengan *return* saham.

Earning per Share (EPS) merupakan *ratio* untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah potong pajak (Kasmir, 2014). Jika *Earning Per Share* tinggi maka harga saham cenderung meningkat, dan jika *Earning Per Share* rendah maka harga saham cenderung turun (Asyari & Triyonowati, 2020). *Debt to equity ratio* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menjamin hutang dari kreditur dengan modal sendiri. Menurut Ang (2010) tingkat DER yang kecil menunjukkan kinerja yang baik, karena menyebabkan tingkat

pengembalian yang semakin tinggi (Youriza, Gama, & Astiti, 2020). *Price to Book Value* (PBV) yaitu menggambarkan rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Brigham & Houston, 2006). PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Investor akan menjual saham dengan harga dibawah nilai buku jika investor tersebut pesimis terhadap prospek suatu saham. sebaliknya, ia akan menjual saham dengan harga diatas nilai buku jika investor tersebut optimis.

Menurut Rinati (2012), penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar (Rinati, 2012). Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analis di pasar modal, contohnya dealer, broker dan juga para manajer investasi (Gunadi & Kesuma, 2015).

Tujuan investor dalam berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. Untuk mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan diperoleh. Oleh sebab itu investor harus bisa mengukur risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya (Widiatmodjo, 2005). Investor dapat melihat reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham pada waktu informasi diumumkan. Dengan dilakukannya analisis terhadap informasi akuntansi tersebut, diharapkan investor dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh positif *Earning Per Share* (EPS), pengaruh negatif *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham, dan pengaruh positif *Price Book Value* (PBV) terhadap *return* saham.

TINJAUAN LITERATUR

Signaling Theory

Signaling theory adalah suatu rancangan bagian pihak perusahaan pemberi informasi kepada investor perihal bagaimana pihak memunculkan harapan bagi

perusahaan. Fungsi dari *signaling theory* yaitu untuk menceritakan sikap dari dua pihak yang mempunyai informasi berbeda.

Return Saham

Harapan para investor ketika melakukan investasi adalah *return* yang maksimal. Semakin tinggi *return* yang diinginkan, maka semakin tinggi pula risiko yang akan diberikan. *Return Saham* dimana pemegang saham atau para investor dapat dikatakan sebagai indikator prestasi perusahaan secara langsung (Kasmir, 2014).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan tahun penelitiannya adalah pada 2013 sampai tahun 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan (Sugiono, 2018), dengan kriteria 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling tidak akhir 2015-2019; 2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap; 3) Perusahaan pertambangan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian; 4) Perusahaan pertambangan yang memiliki laba positif; 5) Harga saham perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu meliputi *Earning Per Share* (X1), *Debt to equity ratio* (X2), dan *Price Book Value* (X3), dengan 2 variabel kontrol yaitu *Return On Assets* (M1), dan *Size* (M2). Sedangkan variabel terikat (dependen) menggunakan 1 variabel yaitu perubahan harga saham (Y). penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 70.

Analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Kelayakan Model (F) dan Uji Hipotesis (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	70	-0,779	0,929	0,09243	0,341600
EPS	70	0,635	8,107	4,68733	1,883390
DER	70	0,035	2,877	1,11414	0,787547
PBV	70	0,055	4,637	1,24904	0,937940
ROA	70	0,001	0,394	0,09618	0,091314
SIZE	70	25,225	32,913	29,43500	1,290616
Valid N (listwise)	70				

Sumber: data diolah SPSSV25, 2021

Variabel *Return saham* memiliki nilai minimum -0,779 pada PT. Toba Bara Sejahtra Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum 0,929 pada PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2016, dengan nilai rata – rata 0,092 dan standar deviasi sebesar 0,341. Variabel *Earning per share* memiliki nilai minimum 0,635 pada PT. Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum 8,107 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2018, dengan nilai rata – rata 4,687 dan standar deviasi sebesar 1,883. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai minimum 0,035 pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum 2,877 pada PT Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2017, dengan nilai rata - rata 1,114 dan standar deviasi sebesar 0,787. Variabel *price book value* memiliki nilai minimum 0,055 pada PT. Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum 4,637 pada PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2016, dengan nilai rata - rata 1,249 dan standar deviasi sebesar 0,937.

Variabel *return on assets* memiliki nilai minimum 0,001 pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum 0,394 pada PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2018, dengan nilai rata - rata 0,096 dan standar deviasi sebesar 0,091. Variabel *size* memiliki nilai minimum 25,225 pada PT. Radiant Utama Interinsco

Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum 32,913 pada PT Adaro Energy Tbk tahun 2018, dengan rata - rata 29,435 dan standar deviasi sebesar 1,290.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Dev	0,28119417
Most Extreme Differences	Absolute	0,126
	Positive	0,126
	Negative	-0,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,215

Sumber: data diolah SPSSV25, 2021.

Nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1,056 dengan nilai Asymp.Sig sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

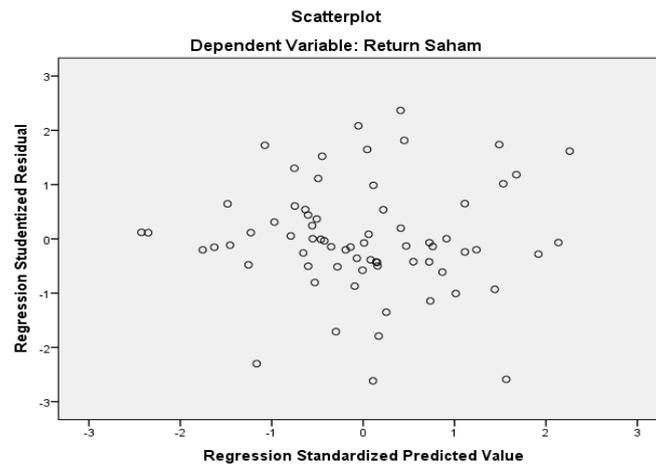
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.568 ^a	.322	.269	.291972	1.776

Sumber: data diolah SPSSV25, 2021

Nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1,776. Jika dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan jumlah observasi 70 perusahaan dan jumlah variabel independen 5 maka diperoleh nilai tabel dl (lower) = 1,463 dan du (upper) = 1,768 serta nilai 4-du = 2,232. Maka nilai DW test berada diantara nilai (du < dw < 4-du) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSSV25, 2021

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil uji regresi linier berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,385	0,853		1,625	0,109
EPS	-0,063	0,022	-0,348	-2,844	0,006
DER	-0,139	0,048	-0,320	-2,921	0,005
PBV	0,094	0,043	0,259	2,179	0,033
ROA	1,045	0,492	0,279	2,126	0,037
SIZE	-0,036	0,028	-0,136	-1,281	0,205

Sumber: data diolah SPSSV25, 2021

Persamaan regresi yang didapat dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Return_Saham = 1,385 - 0,063EPS - 0,139DER + 0,094PBV + 1,045ROA - 0,036SIZE + e$$

Uji Goodness and Fit Model (F)**Tabel 5. Hasil uji simultan (F)**

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig,
Regression	2,596	5	0,519	6,090	0,000 ^b
1 Residual	5,456	64	0,085		
Total	8,052	69			

Sumber: data diolah SPSSV25, 2021

Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kinerja keuangan yaitu EPS, DER dan PBV return saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Uji Parsial (t)**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)**

Variabel	Prediksi (+/-)	Hasil			Kesimpulan
		B	t hitung	Sig	
EPS	Positif	-0.063	-2.844	0.006	Ha Tidak Terdukung
DER	Negatif	-0.139	-2.921	0.005	Ha Terdukung
PBV	Positif	0.094	2.719	0.033	Ha Terdukung
ROA	Positif	1.045	2.126	0.037	Ha Terdukung
SIZE	Positif	-0.036	-1.281	0.205	Ha Tidak Terdukung

Sumber: data diolah SPSSV25, 2021

Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Menurut Sindu (2013) menyatakan jika nilai EPS adalah variabel yang harus digunakan dalam menilai harga saham, maka seharusnya EPS menjadi variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badruzaman (2017) menjelaskan variabel bebas *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Badruzaman, 2017). Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Febriyanti dan Setiawan (2022) *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Febriyanti & Setiawan, 2022).

Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fibriyanti dkk yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap perubahan harga saham (Febriyanti, Maslichah, & Afifudin, 2021). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono dan Amanah yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (Setiyono & Amanah, 2016).

Price Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap return saham. PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2016) menunjukkan ada hubungan signifikan positif antara PBV terhadap harga saham (Fitriani, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Siagian dkk (2020) menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Siagian, Sinaga, Sinaga, & Sinaga, 2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: Pertama, menambah rentang waktu penelitian ataupun meneliti pada periode penelitian yang berbeda, agar sampel yang digunakan semakin banyak sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Kedua, menambah sampel penelitian serta mengganti perusahaan yang dijadikan objek penelitian selain perusahaan yang dikategorikan dalam perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, hendaknya memperhatikan variabel bebas lain dalam penelitiannya seperti PER, DPS, dan NPM, serta karakteristik investor, sehingga memberikan informasi pada perusahaan dan investor rasio lain yang diduga memberikan pengaruh terhadap return saham dan dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan.

REFERENSI

Anam, K., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 319–329.

- Asyari, B. F., & Triyonowati, T. (2020). Pengaruh Eps Dan Dps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh earning per share terhadap harga saham. *Jurnal akuntansi*, 12(1), 101–110.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Febrianti, N. T. S., & Setiawan, S. (2022). Pemodelan Ekspor ASEAN Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moments Arellano-Bond. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 11(2), D212–D219.
- Febriyanti, A. R., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(09).
- Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh npm, pbv, dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 4(3), 802–814.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, K. W. (2015). *Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverage BEI* (PhD Thesis). Udayana University.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan abnormal return saham sebelum dan sesudah perubahan waktu perdagangan selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 195–202.
- Martalena & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Rinati, I. (2012). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45*.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Siagian, Y. W. O., Sinaga, R., Sinaga, E., & Sinaga, J. B. L. A. B. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 387–395.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widiatmodjo, S. (2005). *Cara sehat investasi pasar modal*. Elex Media Komputindo.
- Youriza, Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018. *VALUES*, 1(3).